

***The Influence Of Liquidity, Leverage, Profitability, Company Size On Company Value (Case Study On Registered Agricultural Companies On The Indonesian Stock Exchange Period 2020 - 2022)***

**Pengaruh Likuiditas, Leverage, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus Pada Perusahaan Agricultural Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2020 - 2022)**

**Vivian Valentini<sup>1</sup>, Celia<sup>2</sup>, Arie Pratania Putri<sup>3\*</sup>, Debby Chyntia Ovami<sup>4</sup>**

Program Studi Akuntansi, Universitas Prima Indonesia, Kota Medan, Indonesia<sup>1,2,3</sup>

Program Studi Akuntansi, Universitas Muslim Nusantara Al Washliyah<sup>4</sup>

[arieprataniaputri@unprimdn.ac.id](mailto:arieprataniaputri@unprimdn.ac.id)<sup>3</sup>

\*Corresponding Author

---

**ABSTRACT**

*The purpose of this study was to determine the Effect of Liquidity, Leverage, Profitability, Company Size on Company Value (Case Study of Agricultural Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange for the Period 2020 - 2022). The population used is agricultural sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange from 2020 to 2022 as many as 24 companies. Sampling using the purpose sampling method, namely the technique of determining the sample with certain considerations, obtained 63 samples. This approach uses a quantitative approach, a quantitative approach is a positivism-based method used to study certain populations and samples. The population used in this study are all consumer good companies listed on the Indonesia Stock Exchange from 2018 to 2022. The results of this study indicate that there is no partially significant influence between Liquidity on Firm Value. There is a partially significant influence between Leverage on Company Value. There is a partially significant influence between Profitability on Company Value. There is a partially significant influence between Company Size on Company Value. Simultaneously Liquidity, Leverage, Profitability, Company Size have a significant effect on Firm Value.*

**Keywords:** *Liquidity, Leverage, Profitability, Company Size, Company Value*

**ABSTRAK**

Tujuan penelitian ni adalah untuk mengetahui Pengaruh Likuiditas, Leverage, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus Pada Perusahaan Agricultural Yang Terdaftar di Bursa Efek ndonesia Periode 2020 - 2022). Populasi yang digunakan alah perusahaan sektor agricultrual yang terdaftar dalam Bursa Efek ndonesia tahun 2020 sampai 2022 sebanyak 24 perusahaan. Pengambilan sampel menggunakan metode purpose sampling yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu didapatkan sebanyak 63 sampel. Pendekatan ni menggunakan pendekatan kuantitatif, pendekatan kuantitatif adalah metode berbasis positivisme yang digunakan untuk mempelajari populasi dan sampel tertentu. Populasi yang digunakan dalam penelitian ni adalah semua perusahaan consumers good yang terdaftar di Bursa Efek ndonesia sejak tahun 2018 sampai dengan tahun 2022. Hasil penelitian ni menunjukkan bahwa Tidak terdapat pengaruh yang signifikan secara parsial antara Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan. Terdapat pengaruh yang signifikan secara parsial antara Leverage terhadap Nilai Perusahaan. Terdapat pengaruh yang signifikan secara parsial antara Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan. Terdapat pengaruh yang signifikan secara parsial antara Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan. Secara serempak Likuiditas, Leverage, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

**Kata Kunci:** Likuiditas, Leverage, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Nilai Perusahaan

**1. Pendahuluan**

Investasi merupakan konsumsi yang ditunda sementara waktu untuk memperoleh keuntungan lebih besar dimasa yang akan datang. Perkembangan perekonomian suatu negara

tidak terlepas dari keberadaan pasar modal yang dianggap sebagai sarana yang efektif untuk mempercepat pembangunan suatu negara. Pasar modal merupakan barometer dari kondisi perekonomian suatu negara yang keberadaannya dapat berdampak pada pertumbuhan ekonomi. Kinerja pasar modal dilihat dalam suatu indeks yang disebut indeks pasar saham. Perusahaan berlomba meningkatkan daya saing di berbagai sektor untuk dapat menarik minat investor untuk berinvestasi. Peningkatan nilai perusahaan berperan sebagai refleksi kinerja perusahaan dan dapat memberikan sinyal positif kepada investor. Perkembangan suatu perusahaan yang hanya mengutamakan kepentingan pemilik modal dapat menyebabkan terjadinya kesenjangan sosial dan kerusakan lingkungan sekitar.

Dua perusahaan agribisnis milik grup Salim, PT PP London Sumatra Indonesia Tbk (LSIP) atau Lonsum dan induk usahanya PT Salim Ivomas Pratama Tbk (SIMP) membukukan kenaikan laba bersih yang signifikan sepanjang tahun lalu. Bahkan SIMP mampu mencetak laba dari sebelumnya merugi sejalan dengan naiknya harga jual minyak sawit (crude palm oil/CPO) selama masa pandemi Covid-19. Berdasarkan laporan keuangan, laba bersih LSIP tahun lalu mencapai Rp 696,01 miliar, melesat 174,12% dari posisi Rp 253,90 miliar di periode yang sama tahun sebelumnya. Nilai laba bersih per saham perusahaan juga naik signifikan dari Rp 37 menjadi Rp 102/saham. Kenaikan laba bersih ini terjadi kendati pendapatan perusahaan di periode tersebut turun 4,39% YoY (year on year) menjadi senilai Rp 3,53 triliun dari sebelumnya sebesar Rp 3,69 triliun. Penurunan penjualan ini terjadi karena turunnya volume penjualan sawit dan karet (<https://www.cnbcindonesia.com/market/20210302115708-17-227173/berkah-harga-cpo-duo-emiten-sawit-grup-salim-cetak-laba-2020>).

Pada tahun 2020, PT Astra Agro Lestari Tbk. (AALI) membagikan dividen sebesar Rp49 per saham pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) yang diselenggarakan. Jumlah dividen ini turun ketimbang posisi tahun lalu yang membagikan dividen sebesar Rp336 per saham. Santosa bilang, turunnya harga minyak sawit mentah atau crude palm oil (CPO) sepanjang tahun 2019 memengaruhi kinerja perusahaan. Akibatnya, laba bersih perseroan juga ikut turun 85,32% (<https://www.alinea.id/bisnis/harga-cpo-amblas-aali-hanya-bagi-dividen-rp49-per-saham-b1ZO79uUT>). Produsen minyak sawit mentah atau crude palm oil (CPO) PT Cisadane Sawit Raya Tbk akan menggelar initial public offering (IPO) dengan harga penawaran Rp 125 per saham. Perusahaan ini akan melepas sebanyak-banyaknya 410 juta saham baru atau setara 20% dari modal ditempatkan dan disetor penuh dengan nilai nominal Rp 100 per saham. Dengan harga pelaksanaan tersebut, maka Cisadane Sawit akan meraup dana segar Rp 51,25 miliar. Setelah dikurangi biaya-biaya terkait emisi efek, seluruh dana hasil IPO ini akan digunakan untuk modal kerja perusahaan. Mulai dari pembelian pupuk, pembelian Tandan Buah Segar (TBS) yang berasal dari masyarakat, hingga pembayaran kontraktor untuk biaya sewa alat berat dan konstruksi (<https://investasi.kontan.co.id/news/bakal-ipo-cisadane-sawit-roya-tawarkan-harga-rp-125-per-saham>).

Pada penelitian yang dilakukan oleh Herawan dan Dewi (2021) hasil penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas, leverage, serta ukuran perusahaan mempunyai pengaruh terhadap nilai perusahaan, sedangkan likuiditas tidak memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan. Sedangkan pada penelitian yang dilakukan oleh Rolanta, dkk (2020) hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel profitabilitas, likuiditas, dan kebijakan dividen berpengaruh terhadap nilai perusahaan, sedangkan variabel ukuran perusahaan dan leverage tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Nilai perusahaan adalah nilai jual perusahaan atau nilai tumbuh bagi pemegang saham, nilai perusahaan akan tercermin dari harga pasar sahamnya. Nilai perusahaan dapat memberikan kemakmuran pemegang saham secara maksimum apabila harga saham perusahaan meningkat. Semakin tinggi harga saham, maka makin tinggi kemakmuran pemegang saham. Nilai Perusahaan sangat penting karena dengan nilai perusahaan yang tinggi akan diikuti oleh tingginya kemakmuran pemegang saham. Semakin tinggi harga saham semakin tinggi nilai

perusahaan. Nilai perusahaan yang tinggi menjadi keinginan para pemilik perusahaan, sebab dengan nilai yang tinggi menunjukkan kemakmuran pemegang saham juga tinggi. Kekayaan pemegang saham dan perusahaan dipresentasikan oleh harga pasar dari saham yang merupakan cerminan dari keputusan investasi, pendanaan, dan manajemen aset. Terdapat sejumlah faktor yang mempengaruhi nilai suatu perusahaan seperti likuiditas, leverage, profitabilitas, dan ukuran perusahaan.

Likuiditas merupakan salah satu faktor yang menentukan sukses atau kegagalan perusahaan. Penyediaan kebutuhan uang tunai dan sumber-sumber untuk memenuhi kebutuhan tersebut ikut menentukan sampai mana perusahaan itu memegang resiko. Dengan kata lain likuiditas merupakan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban atau utang yang segera harus dibayar dengan harta lancarnya. Perusahaan yang likuid cenderung menggunakan dana internal dalam kegiatan pendanaannya. Hal ini dapat meningkatkan permintaan saham oleh investor sehingga akan meningkatkan harga saham perusahaan. Harga saham yang tinggi merupakan cerminan nilai perusahaan yang tinggi. Jadi ketika investor melihat tingkat likuiditas yang baik akan memberikan sinyal positif kepada perusahaan. Dengan demikian, likuiditas yang tinggi berarti saham perusahaan banyak diminati investor dan itu akan meningkatkannya nilai perusahaan.

Leverage yang semakin besar menunjukkan bahwa risiko yang semakin besar pula. Perusahaan dengan rasio leverage yang rendah memiliki risiko leverage yang lebih kecil. Oleh karena itu apabila investor melihat sebuah perusahaan dengan aset yang tinggi namun risiko leveragenya juga tinggi, maka akan berpikir dua kali untuk melakukan investasi pada perusahaan tersebut karena dikhawatirkan aset tinggi tersebut di dapat dari hutang yang akan meningkatkan risiko investasi apabila perusahaan tidak dapat melunasi kewajibannya dengan tepat waktu. Tingginya rasio leverage menunjukkan bahwa perusahaan tidak solvable dimana total hutangnya lebih besar dibandingkan dengan total asetnya. Dengan kata lain leverage dapat mempengaruhi nilai perusahaan sehingga membuat para investor harus memperhatikan tingkat leverage perusahaan dengan baik.

Profitabilitas yang rendah akan menurunkan kemampuan perusahaan untuk tumbuh dan berkembang dan sebaliknya, profitabilitas yang tinggi akan memacu perusahaan tumbuh dan berkembang. Maka dari itu profitabilitas berpengaruh terhadap kelangsungan hidup perusahaan di masa yang akan datang. Profitabilitas yang tinggi juga menunjukkan prospek perusahaan yang bagus sehingga memicu permintaan saham oleh investor dimana sinyal positif yang diberikan investor akan meningkatkan harga saham dan selanjutnya dapat meningkatkan nilai perusahaan.

Ukuran perusahaan adalah peningkatan dari kenyataan bahwa perusahaan besar akan memiliki kapitalisasi pasar yang besar, nilai buku yang besar dan laba yang tinggi. Sedangkan pada perusahaan kecil akan memiliki kapitalisasi pasar yang kecil, nilai buku yang kecil dan laba yang rendah. Tingkat kepercayaan investor juga dapat di ukur melalui ukuran perusahaan. Semakin besar perusahaan, maka semakin di kenal oleh masyarakat yang artinya semakin mudah untuk mendapatkan informasi yang akan meningkatkan nilai perusahaan. Bahkan perusahaan besar yang memiliki total aktiva yang tinggi akan membuat investor tertarik untuk menanamkan modalnya pada perusahaan tersebut. Ukuran perusahaan dapat di ukur dengan menggunakan logaritma natural dari total aset perusahaan.

Berdasarkan pada pentingnya membuat penulis tertarik untuk melakukan suatu penelitian yang berjudul: "Pengaruh Likuiditas, Leverage, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus Pada Perusahaan Agricultural Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2020 - 2022)"

## **2. Tinjauan Pustaka**

### **Pengaruh Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan**

Menurut Hery (2019), likuiditas adalah kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban atau membayar hutang jangka pendeknya. Dengan kata lain rasio likuiditas merupakan rasio yang dapat digunakan untuk mengukur tingkat kemampuan perusahaan dalam melunasi kewajiban jangka pendeknya yang akan jatuh tempo. Jika perusahaan memiliki kemampuan untuk melunasi kewajiban jangka pendeknya pada saat jatuh tempo maka perusahaan tersebut termasuk perusahaan yang likuid dan begitupun sebaliknya. Untuk dapat memenuhi kewajiban jangka pendeknya, perusahaan harus memiliki tingkat ketersediaan jumlah kas yang baik atau aset lancar lainnya yang juga dapat dengan segera dikonversi atau diubah menjadi kas.

### Pengaruh Leverage Terhadap Nilai Perusahaan

Menurut Kasmir (2021), rasio leverage merupakan rasio yang digunakan dalam mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai dengan utang. Artinya berapa beban utang yang ditanggung perusahaan dibandingkan dengan aktivasnya. Dalam arti luas dikatakan bahwa rasio leverage digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk membayar seluruh kewajibannya, baik jangka pendek maupun jangka panjang apabila perusahaan dibubarkan (dilikuidasi).

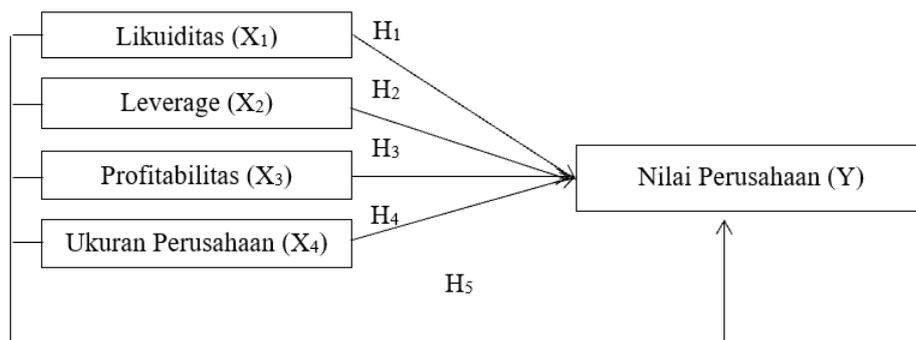
### Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan

Menurut Harun dan Jandry (2019), profitabilitas adalah kemampuan perusahaan menggunakan modal kerja untuk menghasilkan laba, sehingga perusahaan tidak mengalami kesulitan dalam mengembalikan hutangnya baik hutang jangka pendek maupun hutang jangka panjang serta pembayaran dividen kepada investor yang menanamkan modalnya pada perusahaan tersebut. Semakin tinggi laba yang diperoleh perusahaan maka semakin besar tingkat pembayaran dividen yang dibagikan kepada pemegang saham. Rasio profitabilitas dapat digunakan sebagai alat untuk mengukur tingkat efektivitas kinerja manajemen dalam menghasilkan laba yang maksimal bagi perusahaan dan berdampak langsung pada nilai suatu perusahaan.

### Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan

Menurut Riyanto dan Mertani (2022), ukuran perusahaan merupakan besar maupun kecilnya suatu perusahaan yang dapat dilihat melalui besarnya ekuitas, penjualan maupun total aktiva perusahaan. Total aktiva perusahaan yang semakin besar dapat menggambarkan bahwa perusahaan tersebut sudah mencapai tahap kedewasaannya. Perusahaan yang telah berada pada tahap kedewasaannya maka perusahaan telah memiliki arus kas yang positif serta diperkirakan akan mempunyai aspek menguntungkan dalam kurun waktu relatif lama. Besar kecilnya total aktiva maupun modal yang digunakan perusahaan merupakan cerminan dari ukuran perusahaan untuk menilai suatu nilai perusahaan.

Berikut adalah kerangka berpikir yang akan digunakan dalam penelitian ini:



Gambar 1. Kerangka Konseptual

Berdasarkan hasil penelitian sebelumnya dan kerangka konseptual, maka hipotesis dalam penelitian ini adalah :

- H1: Likuiditas berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan sektor Agricultural Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2020 - 2022.
- H2: Leverage berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan sektor Agricultural Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2020 - 2022.
- H3: Profitabilitas berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan sektor Agricultural Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2020 - 2022.
- H4: Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan sektor Agricultural Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2020 - 2022.
- H5: Likuiditas, Leverage, Profitabilitas, dan Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan sektor Agricultural Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2020 - 2022.

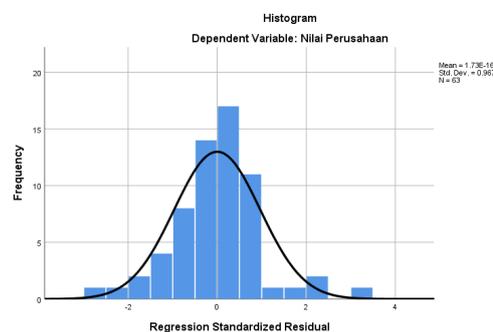
### 3. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis data kuantitatif, yakni komponen rasio keuangan yang diterbitkan dalam Laporan Keuangan yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia, serta memakai pendekatan analisis statistik deskriptif. Analisis statistik deskriptif, untuk mendeskripsikan data yang telah diperoleh untuk masing – masing variabel penelitian tanpa membuat kesimpulan yang umum. Populasi yang digunakan ialah perusahaan sektor agricultural yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia tahun 2020 sampai 2022 sebanyak 24 perusahaan. Pengambilan sampel menggunakan metode purpose sampling yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu.

### 4. Hasil dan Pembahasan

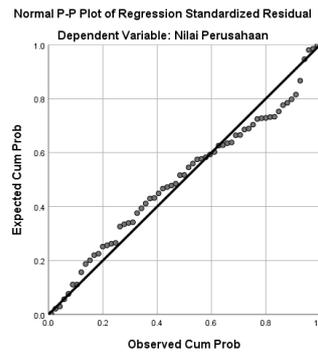
#### Uji Normalitas

Uji normalitas bisa dilakukan dengan 2 cara yaitu dengan grafik histogram dan *normal probability plot of regression*. Jika data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal maka grafik histogramnya dan *normal probability plot of regression* menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas. Jika data menyebar jauh garis diagonal dan/atau tidak mengikuti arah garis diagonal maka grafik histogram *normal probability plot of regression* tidak menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.



**Gambar 2. Histogram Graphic**

Berdasarkan gambar di atas, terlihat bahwa garis membentuk lonceng, tidak ke kiri atau ke kanan. Hal ini menunjukkan bahwa data berdistribusi normal dan memenuhi asumsi normalitas.



**GAMBAR 3. Normal Probability Plot Of Regression Graphic**

Berdasarkan gambar di atas, terlihat bahwa data (titik) menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti garis diagonal. Sehingga dari gambar tersebut disimpulkan bahwa residual model regresi berdistribusi normal.

Salah satu uji normalitas adalah menggunakan *Kolmogorov Smirnov* dengan kriteria sebagai berikut:

1. Apabila nilai dari *Asymp. Sig.* > 0,05, data berdistribusi normal.
2. Apabila nilai dari *Asymp. Sig.* < 0,05, data tidak berdistribusi normal.

**Tabel 1**

One-Sample Kolmogorov Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		63
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.41155886
Most Extreme Differences	Absolute	.101
	Positive	.101
	Negative	-.066
Test Statistic		.101
Asymp. Sig. (2-tailed)		.178 <sup>c</sup>
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		

Sumber: Data diolah, 2024

Pada tabel diatas, hasil pengujian membuktikan bahwa nilai signifikan yang dihasilkan lebih besar dari 0,05 yaitu sebesar 0,178 maka dapat disimpulkan bahwa data tergolong berdistribusi normal.

**Uji Multikolinieritas**

Uji multikolinieritas digunakan untuk melihat hubungan antarvariabel independennya sehingga pada uji regresi linier sederhana tidak menggunakan uji multikolinieritas karena uji regresi sederhana hanya memiliki satu variabel independen. Dasar pengambilan keputusan pada uji multikolinieritas yaitu:

1. Tidak terjadi multikolinieritas apabila nilai *tolerance* lebih besar dari 0,1 dan nilai VIF (*Variance Inflation Factor*) lebih kecil dari 10.
2. Terjadi multikolinieritas apabila nilai *tolerance* lebih kecil dari 0,1 dan nilai VIF (*Variance Inflation Factor*) lebih besar atau sama dengan 10.

**Tabel 2. Multicollinearity Test**

Coefficients <sup>a</sup>	
---------------------------	--

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	.092	.219		.418	.678		
	Likuiditas	.370	.224	.074	1.654	.104	.897	1.115
	Leverage	.885	.045	.886	19.590	.000	.869	1.151
	Profitabilitas	.335	.134	.114	2.502	.015	.855	1.170
	Ukuran Perusahaan	-	.010	-.021	-.488	.627	.940	1.064

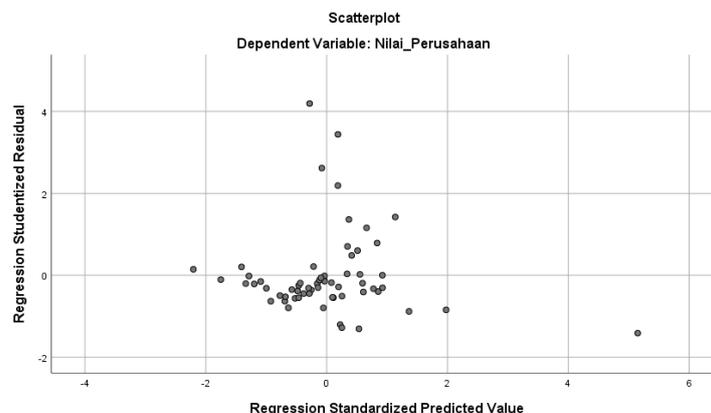
a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Sumber: Data diolah, 2024

Tabel diatas dapat diketahui bahwa untuk setiap variabel memiliki nilai tolerance > 0,1 dan nilai VIF < 10. Maka dengan demikian tidak ditemukan masalah multikolinieritas dalam penelitian ini.

### Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Metode pengukurannya menggunakan *Scatterplot* dimana apabila terdapat pola tertentu, seperti titik-titik yang membentuk pola tertentu yang teratur, maka mengidentifikasi telah terjadi heteroskedastisitas dan sebaliknya jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.



**Gambar 3. Scatterplot Graphic**

Berdasarkan grafik scatterplot yang disajikan dapat dilihat bahwa titik-titik menyebar secara acak dan tidak membentuk pola yang jelas serta menyebar baik di atas maupun di bawah nol pada sumbu Y. Artinya tidak terdapat heteroskedastisitas dalam model regresi, sehingga model regresi dapat digunakan untuk memprediksi pencapaian berdasarkan masukan dari variabel bebas.

### Analisis Regresi Linier Berganda

Berdasarkan jumlah variabel bebasnya, maka regresi dibedakan menjadi 2 yaitu regresi linear sederhana dan regresi linear berganda. Untuk regresi linear sederhana hanya terdiri dari satu variabel bebas dan satu variabel terikat, sedangkan untuk regresi linier berganda terdiri dari 2 atau lebih variabel bebas dan satu variabel terikat.

**Tabel 4. Multiple Linear Regression Analysis Test**

Model	Coefficients <sup>a</sup>		t	Sig.	Collinearity Statistics
	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients			

		B	Std. Error	Beta		Tolerance	VIF
1	(Constant)	.092	.219		.418	.678	
	Likuiditas	.370	.224	.074	1.654	.104	1.115
	Leverage	.885	.045	.886	19.590	.000	1.151
	Profitabilitas	.335	.134	.114	2.502	.015	1.170
	Ukuran Perusahaan	-.005	.010	-.021	-.488	.627	1.064

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Sumber: Data diolah, 2024

$$Y = 0.092 + 0.370 X_1 + 0.885 X_2 + 0.335 X_3 - 0.005 X_4$$

Persamaan diatas, maka dapat diketahui nilai Konstanta adalah sebesar 0,092, sedangkan untuk nilai dari Likuiditas adalah 0.370, untuk nilai Leverage adalah 0.885, untuk nilai Profitabilitas adalah 0.335, untuk nilai Ukuran Perusahaan adalah 0.005.

### Koefisien Determinasi

*R Square* ( $R^2$ ) sering disebut dengan koefisien determinasi adalah mengukur kebaikan *goodness of fit* dari persamaan regresi yaitu memberikan proporsi atau persentase variasi total dalam variabel terikat yang dijelaskan oleh variabel bebas. Nilai  $R^2$  terletak antara 0 – 1 dan kecocokan model dikatakan lebih baik jika  $R^2$  semakin mendekati 1. Suatu sifat penting  $R^2$  adalah nilainya merupakan fungsi yang tidak pernah menurun dari banyaknya variabel bebas yang ada dalam model. Oleh karenanya, untuk membandingkan dua  $R^2$  dari dua model, harus memperhitungkan banyaknya variabel bebas yang ada dalam model. Ini dapat dilakukan dengan menggunakan *Adjusted R Square*. Istilah penyesuaian berarti nilai  $R^2$  sudah disesuaikan dengan banyaknya variabel (derajat bebas) dalam model. Memang,  $R^2$  yang disesuaikan ini juga akan meningkat bersamaan meningkatnya jumlah variabel, tetapi peningkatannya relatif kecil. Sering kali juga disarankan, jika variabel bebas lebih dari dua, sebaiknya menggunakan *Adjusted R Square*.

**Tabel 5.**

Model Summary <sup>b</sup>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.947 <sup>a</sup>	.897	.890	.4255140

a. Predictors: (Constant), Ukuran Perusahaan, Leverage, Likuiditas, Profitabilitas  
b. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Sumber: Data diolah, 2024

Tabel diatas maka diperoleh nilai koefisien determinasi Adjusted R Square sebesar 0,890. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan variabel Likuiditas ( $X_1$ ), Leverage ( $X_2$ ), Profitabilitas ( $X_3$ ), Ukuran Perusahaan ( $X_4$ ) menjelaskan pengaruhnya terhadap Nilai Perusahaan ( $Y$ ) sebesar 89%. Sedangkan sisanya merupakan pengaruh dari variabel bebas lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

### Uji Hipotesis Simultan (Uji F)

Uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen atau bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel terikat. Berikut ini adalah langkah-langkah dalam uji statistik F pada tingkat kepercayaan 95% dengan derajat kebebasan  $df_1 = (k-1)$  dan  $df_2 = (n-k)$ . Kriteria: Jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$ ,  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, Jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$   $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak.

**Tabel 6.**

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	91.390	4	22.848	126.187	.000 <sup>b</sup>
	Residual	10.502	58	.181		

Total	101.892	62
a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan		
b. Predictors: (Constant), Ukuran Perusahaan, Leverage, Likuiditas, Profitabilitas		

Sumber: Data diolah, 2024

Tabel di atas diperoleh bahwa nilai  $F_{tabel} (2,53) > F_{hitung} (126,187)$  dan  $sig.a (0,004a) < 0.05$  sehingga dapat membuktikan bahwa secara serempak Likuiditas, Leverage, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

### Uji Hipotesis Parsial (Uji t)

Uji t adalah pengujian yang dilakukan untuk mengetahui hubungan variabel bebas terhadap variabel terikat secara parsial. Taraf signifikan adalah 5%. Kriteria: Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$ ,  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, Jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$   $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak.

**Tabel 7.**

Model	Coefficients <sup>a</sup>							
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics		
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF	
1	(Constant)	.092	.219		.418	.678		
	Likuiditas	.370	.224	.074	1.654	.104	.897	1.115
	Leverage	.885	.045	.886	19.590	.000	.869	1.151
	Profitabilitas	.335	.134	.114	2.502	.015	.855	1.170
	Ukuran Perusahaan	-.005	.010	-.021	-4.888	.627	.940	1.064

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Sumber: Data diolah, 2024

1. Nilai  $t_{hitung}$  untuk variabel Likuiditas ( $X_1$ ) terlihat bahwa nilai  $t_{hitung} (1,654) < t_{tabel} (2,001)$  dengan tingkat signifikan  $0,104 > 0,05$  sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh dan tidak signifikan secara parsial antara Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan.
2. Nilai  $t_{hitung}$  untuk variabel Leverage ( $X_2$ ) terlihat bahwa nilai  $t_{hitung} (19,590) > t_{tabel} (2,001)$  dengan tingkat signifikan  $0,000 < 0,05$  sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan secara parsial antara Leverage terhadap Nilai Perusahaan.
3. Nilai  $t_{hitung}$  untuk variabel Profitabilitas ( $X_3$ ) terlihat bahwa nilai  $t_{hitung} (2,502) > t_{tabel} (2,001)$  dengan tingkat signifikan  $0,015 < 0,05$  sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan secara parsial antara Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan.
4. Nilai  $t_{hitung}$  untuk variabel Ukuran Perusahaan ( $X_4$ ) terlihat bahwa nilai  $-t_{hitung} (-0,488) > -t_{tabel} (-2,001)$  dengan tingkat signifikan  $0,627 > 0,05$  sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh dan tidak signifikan secara parsial antara Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan.

## 5. Penutup

### Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat peneliti tarik dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Tidak terdapat pengaruh yang signifikan secara parsial antara Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan.
2. Terdapat pengaruh yang signifikan secara parsial antara Leverage terhadap Nilai Perusahaan.
3. Terdapat pengaruh yang signifikan secara parsial antara Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan.
4. terdapat pengaruh yang signifikan secara parsial antara Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan.
5. Secara serempak Likuiditas, Leverage, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

### Saran

Saran hasil penelitian adalah:

1. Bagi Peneliti  
Diharapkan pada peneliti supaya penelitian dilanjutkan untuk mengetahui faktor-faktor lain yang mempengaruhi Nilai Perusahaan.
2. Bagi Perusahaan  
Diharapkan kepada perusahaan untuk meningkatkan Nilai Perusahaan berdasarkan faktor Likuiditas, Leverage, Profitabilitas, dan Ukuran Perusahaan.
3. Bagi Fakultas Ekonomi Universitas Prima Indonesia  
Diharapkan bagi program SI Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Prima Indonesia dapat menjadikan penelitian ini sebagai acuan dan referensi bagi penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan variabel yang diteliti dalam penelitian ini.
4. Bagi Peneliti Selanjutnya  
Diharapkan peneliti selanjutnya sebaiknya memasukkan variabel selain Likuiditas, Leverage, Profitabilitas, dan Ukuran Perusahaan sebagai prediktor Nilai Perusahaan. Oleh karena itu, di masa mendatang, peneliti selanjutnya dapat mempelajari lebih lanjut tentang faktor-faktor yang dapat memengaruhi Nilai Perusahaan.

### Daftar Pustaka

- Hery (2019), *Corporate Social Responsibility & Tax Avoidance (Perspektif Perusahaan Syariah)*. Indramayu: Adanu Abimata.
- Harun dan Jandry (2019), *Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Tax Avoidance*.
- Kasmir (2021), *Kebijakan & Administrasi Schedular Taxation (Konsep dan Implementasi Pemotongan dan Pemungutan Pajak Penghasilan dan Perencanaan Perpajakannya Terkini*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Qamar, N., & Farah, S. R. (2020). *Metode Penelitian Hukum Doktrinal dan Non Doktrinal*. Makassar: Social Politic Genius.
- Riyanto, S., & Aglis, A. H. (2020). *Metode Riset Penelitian Kuantitatif di Bidang Manajemen, Teknik, Pendidikan dan Eksperimen*. Yogyakarta: Deepublish Publisher.
- Riyanto dan Mertani (2022), *Pengaruh Profitability, Leverage, Audit Quality, Dan Faktor Lainnya Terhadap Tax Avoidance*.
- Riniwati, Harsuko. 2016. *Manajemen Sumber Daya Manusia (Aktivitas Utama dan Pengembangan SDM)*. Malang : UB Press.
- Sagala, Syaiful. 2016. *Memahami Organisasi Pendidikan (Budaya dan Reinventing, Organisasi Pendidikan)*. Jakarta : Kencana.
- Sahir, Syafrida Hafni, Abdurrozzaq Hasibuan, dan Siti Aisyah. 2020. *Gagasan Manajemen*. Medan: Yayasan Kita Menulis.
- Slameto. 2020. *Pembaruan Manajemen Pendidikan*. Surabaya: Qiara Media Partner.
- Sopiah dan Etta Mamang Sangadji. 2018. *Manajemen Sumber Daya Manusia Strategik*. Yogyakarta: Andi Offset.